

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat mendiskusikan mengenai percakapan yang digunakan dalam *Manga* maupun *Anime*, salah satu mahasiswa tingkat 3 Bahasa Jepang UPI pernah menanyakan mengenai fungsi bentuk *V-te oku* dalam dialog "今先生に連絡しておくから...", lalu dalam dialog yang ditemukan dalam *Manga* karya Yasuda (2005;24) yang berbunyi "殺しちゃったらさ～、そこで恐怖が終わっちゃうだろ?", fungsi bentuk *V-te shimau* yang manakah yang diindikasikan dalam kalimat tersebut? Fungsi yang menyatakan penyesalan, atau pernyataan selesainya suatu perbuatan, atau kedua-duanya? Serta dalam kalimat "パーティーのためのビールはもう買ってある", bentuk *V-te aru* yang ada memiliki kemiripan fungsi dengan bentuk *V-te oku* dalam kalimat "パーティーのためのビールはもう買っておいた", yang berfungsi menunjukkan sesuatu yang dilakukan sebagai persiapan.

Berdasarkan Silabus pembelajaran mata kuliah Bunpo Bahasa Jepang UPI dan buku materi yang digunakan untuk mata kuliah Bunpo, ketiga bentuk ini dipelajari pada tingkat 1 maupun 2 jenjang S1 dalam perkuliahan Bahasa Jepang, dalam hal ini, di Universitas Pendidikan Indonesia. Tapi meskipun dipelajari pada level dasar (初級), masih banyak mahasiswa level menengah (中級), yang nampaknya belum paham betul fungsi dari masing-masing bentuk ini, baik dalam percakapan, menerjemahkan, ataupun membuat kalimat.

Apakah mahasiswa level 中級 sudah paham benar dengan fungsi masing-masing bentuk di atas, dan bisa menggunakannya dalam situasi tertentu? Bila kesalahan terjadi saat mereka mengerjakan soal Bunpo mengenai ketiga bentuk di atas, apakah kesalahan tersebut merupakan sebuah *Error* atau *Mistake*? Dan mengapa kesalahan ataupun ketidakpahaman mahasiswa bisa terjadi? Mengetahui hal-hal seperti ini merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam mengevaluasi kualitas pendidikan dan instrumennya supaya kualitas tersebut bisa terus ditingkatkan, dan pada akhirnya, disempurnakan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa tingkat 3 semester VI Jurusan Bahasa Jepang UPI memahami fungsi dan penggunaan bentuk *V-te aru*, *V-te shimau*, dan *V-te shimau*, serta alasan kenapa kesalahan yang mereka buat saat menggunakan ketiga bentuk tersebut bisa terjadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan bahan evaluasi bagi pengembangan kurikulum dan materi pendidikan Bahasa Jepang, terutama di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, berikut butir-butir permasalahan yang akan dicari jawabannya:

1. Kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan ungkapan *V-te shimau*?
2. Kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan ungkapan *V-te aru*?
3. Kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan ungkapan *V-te oku*?
4. Apakah kesalahan yang terjadi merupakan *Error* atau *Mistake*?

5. Mengapa kesalahan dan kekurang pahaman mahasiswa atas ketiga bentuk tersebut bisa terjadi?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembiasan dari penelitian ini, peneliti akan menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Data yang akan dikumpulkan dibatasi hanya pada kesalahan mahasiswa dalam memilih satu dari ketiga bentuk tersebut sesuai fungsinya dalam mengerjakan soal. Kesalahan-kesalahan lain yang bersifat gramatikal akan diabaikan.
2. Penelitian ini meneliti kesalahan mahasiswa dalam menggunakan bentuk *V-te aru*, *V-te oku* dan *V-te shimau*, namun lebih diutamakan dari segi fungsi dan penggunaannya berdasarkan apa yang diajarkan pada buku-buku pembelajaran Bahasa Jepang.
3. Responden yang dipilih adalah Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, sedangkan sampel yang dipilih adalah mahasiswa S1 tingkat 3 semester VI.
4. Analisa diarahkan pada frekwensi/persentase kesalahan dari masing-masing fungsi, serta pada penggolongan kesalahan tersebut berupa Error atau Mistake.
5. Yang dicari dalam penelitian ini adalah data jumlah dan frekwensi kesalahan, klasifikasi apakah kesalahan tersebut merupakan mistake atau error, serta mencari penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang disebutkan dalam butir-butir sebagai berikut:

1. Memperoleh data mengenai kesalahan-kesalahan berbahasa yang berhubungan dengan penggunaan bentuk *V-te shimau*, *V-te aru* maupun *V-te oku*.
2. Memperoleh data apakah kesalahan dari ketiga bentuk di atas adalah Error karena ketidak sengajaan mahasiswa, atau Mistake karena ketidak pahaman mahasiswa.
3. Mendapat jawaban mengenai apa saja penyebab kesalahan berbahasa dengan 3 bentuk di atas terjadi, supaya jalan keluar untuk menghindarinya dapat dicari.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bisa menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran bentuk *V-te shimau*, *V-te aru* dan *V-te oku*
2. Menjadi bahan referensi untuk mahasiswa maupun pengajar dalam merencanakan metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan bentuk *V-te shimau*, *V-te aru* dan *V-te oku*.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan metode kualitatif deskriptif. Data akan dikumpulkan, kemudian dengan menggunakan landasan teori sebagai patokan/acuan, data akan diproses untuk mengambil kesimpulan atau mendapat sebuah teori. Langkah-langkah yang akan diambil untuk melaksanakan penelitian ini secara berurutan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dengan memberikan soal test pada mahasiswa yang dipilih sebagai sampel. Dalam hal ini Mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang tingkat 3 semester VI.

2. Menghitung jumlah kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa dari masing-masing bentuk *V-te* yang diteliti.
3. Memberikan questioner kepada mahasiswa yang dipilih sebagai sampel untuk mencari tahu seberapa jauh mereka memahami fungsi dari masing-masing bentuk *V-te aru*, *V-te oku*, dan *V-te shimau*.
4. Mengadakan follow up interview terhadap sebagian responden dengan memperlihatkan jawaban yang salah pada test yang mereka kerjakan untuk mengetahui apakah kesalahan yang mereka lakukan termasuk Error atau Mistake.
5. Mengadakan interview dengan dosen pengajar mata kuliah Bunpo untuk mencari tahu sistematika pengajaran ketiga bentuk di atas, serta penggunaannya dalam mata kuliah lain.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk penelitian ini antara lain:

1. Menyusun soal test untuk menguji dan mengumpulkan data kesalahan-kesalahan penggunaan dan penerjemahan bentuk *V-te shimau*, *V-te aru*, dan *V-te oku*.
2. Mencari tahu jumlah dan frekwensi kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa responden berdasarkan hasil test yang sudah diberikan.
3. Memberi questioner untuk mencari tahu sejauh apa responden memahami fungsi dari masing-masing bentuk yang diujikan dalam test, serta *input* dan *output* mereka diluar pembelajaran di kelas.
4. Mencari tahu penyebab kesalahan-kesalahan maupun ketidakpahaman mahasiswa dalam menggunakan bentuk *V-te aru*, *V-te oku* dan *V-te shimau*.

1.7 Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan serta batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi berbagai macam teori mengenai penelitian analisis kesalahan, bentuk – te shimau, bentuk –te aru, dan bentuk –te oku.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode yang dipilih untuk menjalankan penelitian ini, beserta langkah-langkah menjalankan penelitian ini.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini, data yang sudah terkumpul diolah dengan berpatokan pada landasan teori untuk memperoleh hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang bisa diambil penulis berdasarkan hasil pengolahan data, beserta saran dari penulis.